

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan adalah kesatuan dalam proses kehidupan anak. Pertumbuhan merupakan proses peningkatan yang terjadi pada diri seseorang secara kuantitatif yaitu peningkatan dalam hal ukuran dan struktur. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur sebagai hasil dari proses pematangan. Kedua proses tersebut akan memberikan dampak yang signifikan bagi anak di masa yang akan datang. Dalam artian, semua stimulus yang diberikan bagi pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan nilai agama hingga moral anak pada usia dini akan memberikan perkembangan yang pesat terhadap perkembangan anak.

Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini yaitu rentang usia 0 – 5 tahun yang disebut sebagai masa keemasan (*Golden Age*) yang merupakan masa penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat. Dalam pertumbuhan seorang anak, perkembangan motorik menjadi fokus perhatian sehingga penting bagi keluarga terutama orang tua untuk memaksimalkan perkembangan motorik anak. Seiring bertambahnya usia, perkembangan kemampuan gerak anak akan meningkat secara bertahap dan berkesinambungan, yaitu dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi, dan kurang terampil menuju penampilan gerak yang lebih rumit dan terorganisasi secara lebih baik. Peningkatan keterampilan motorik anak akan meningkatkan aspek fisiologis, kemampuan sosial emosional, dan kognitif anak.

United Nations Children's Found (UNICEF) (2011) dalam Hijja *et.,al* (2018), menyatakan data angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita khususnya gangguan perkembangan

motorik didapatkan 27.5% atau sekitar 3 juta anak mengalami gangguan. Riset Kesehatan Dasar (2018), menyatakan bahwa rata-rata perkembangan motorik kasar anak usia 36-59 bulan di Indonesia mencapai 97.8%. Hasil penelitian Departemen Kesehatan (2012) perkembangan motorik pada anak dibawah usia 5 tahun ditemukan keterlambatan perkembangan motorik sebanyak 49% akibat pengetahuan ibu kurang baik.

Posyandu sebagai tim penggerak dalam bidang pemberdayaan kesehatan keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi lingkup kesehatan keluarga dimasyarakat untuk mengedukasi masyarakat dengan topik-topik kesehatan keluarga. Kegiatan rutin Posyandu Permata Bunda diantaranya Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Pemberian Obat Cacing, Pemberian Vitamin A, Imunisasi Dasar, hingga penyuluhan kesehatan yang difasilitasi langsung oleh pihak Puskesmas Kelurahan Jatinegara. Dalam beberapa tahun terakhir telah terlaksana program Pengentasan Kemiskinan, Peningkatan Nutrisi Masyarakat, Sanitasi Lingkungan dan Air Bersih, Kesehatan Masyarakat, Ketahanan Pangan hingga program Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan.

Dari beberapa program yang telah terlaksana, terdapat juga program pemberdayaan kesehatan keluarga yang belum pernah terlaksana yang menjadi kebutuhan belajar bagi para orang tua balita yang ada di wilayah RW.014 diantaranya Cara Memantau Pertumbuhan Anak, Perkembangan Motorik Anak, Penyuluhan tentang Gizi Balita, MPASI (Makanan Pendamping Asi), Jarak Kelahiran Anak, Stimulasi Tumbuh Kembang Balita, Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif, hingga Penyuluhan Stunting.

Setelah melakukan identifikasi kebutuhan belajar kepada para Kader Posyandu, sebanyak 30,8% suara dari 13 orang kader Posyandu Balita Permata Bunda memilih topik “Perkembangan Motorik Anak” sebagai prioritas kebutuhan belajar bagi ibu para balita di Posyandu Balita Permata Bunda RW. 014. Para Kader berpendapat bahwa orang tua balita masih memiliki pengetahuan yang minim akan topik tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada orang tua balita saat

pelaksanaan posyandu, para orang tua beranggapan bahwa pentingnya peningkatan pengetahuan terkait topik perkembangan motorik anak karena perkembangan motorik anak memiliki pengaruh besar dalam proses tumbuh kembang anak kedepannya. Sebagai tindakan preventif, ketika orang tua memiliki pengetahuan yang komprehensif dalam topik “Perkembangan Motorik Anak”, orang tua dapat menghindari keterlambatan perkembangan keterampilan motorik anak.

Orang tua balita di wilayah RW.014 Kelurahan Jatinegara rutin dalam mengecek kesehatan anaknya, dilihat dari partisipasi orang tua pada kegiatan Posyandu Balita. Namun, para orang tua kurang memiliki pengetahuan secara utuh dalam topik “Perkembangan Motorik Anak” mulai dari definisi pertumbuhan dan perkembangan, prinsip-prinsip perkembangan, perkembangan motorik halus anak, perkembangan motorik kasar anak, hingga faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak. Pengembangan media *booklet* dapat menjadi solusi akan kebutuhan belajar para orang tua balita di Posyandu Permata Bunda, karena dengan menggunakan media *booklet* dalam peningkatan pengetahuan orang tua balita bisa memberikan peningkatan pengetahuan yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan penggunaan media lainnya. Media *booklet* memberikan keleluasaan bagi penggunanya untuk dapat menyesuaikan diri belajar dengan mandiri, kemudian dapat dipelajari saat waktu luang, fleksibel dan dapat diarahkan pada segmen tertentu dimana pada penelitian kali ini, kelompok sasaran penelitiannya adalah ibu-ibu orang tua balita yang memiliki keterbatasan dalam akses internet sehingga media *booklet* dapat lebih efektif dan efisien digunakan dibanding dengan media digital atau elektronik lainnya. Para kader pun kurang memiliki kemampuan untuk mengembangkan media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan para orang tua balita peserta kegiatan posyandu.

Berdasarkan wawancara dan identifikasi kebutuhan belajar para orang tua di Posyandu Permata Bunda RW. 014 dapat disimpulkan bahwa materi perkembangan motorik dengan media edukasi *booklet* merupakan

kebutuhan belajar yang dapat dikembangkan oleh peneliti agar dapat meningkatkan pengetahuan orang tua balita di Posyandu Permata Bunda.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan uraian analisis masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kegiatan penyuluhan kesehatan keluarga di Posyandu Permata Bunda dilaksanakan berdasarkan topik dan materi yang telah ditentukan oleh pihak Puskesmas Kelurahan Jatinegara, tidak berdasarkan kebutuhan belajar masyarakat RW.014
2. Pentingnya edukasi materi perkembangan motorik pada anak bagi para orang tua balita
3. Belum adanya media edukasi yang digunakan dalam kegiatan Posyandu untuk meningkatkan pengetahuan orang tua balita
4. Dibutuhkannya media edukasi *booklet* sebagai media pembelajaran pada kegiatan Posyandu di Posyandu Permata Bunda
5. Kurangnya kemampuan kader dalam membuat media pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah diatas yaitu Peningkatan Pengetahuan Perkembangan Motorik Anak bagi Orang Tua di Posyandu Permata Bunda RW.014 melalui Media Edukasi Booklet.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana media edukasi *booklet* dengan topik “Perkembangan Motorik Anak” dapat memberikan peningkatan pengetahuan pada orang tua balita di Posyandu Permata Bunda RW.014?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Orang Tua Balita di Posyandu Permata Bunda RW.014

Kegunaan hasil penelitian bagi orang tua di Posyandu Permata Bunda RW.014 diharapkan dapat memaksimalkan pemahaman orang tua dalam memantau perkembangan anak terutama dalam topik “Perkembangan Motorik Anak”.

2. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan media edukasi *booklet* sebagai penerapan ilmu dalam menerapkan salah satu tri dharma perguruan tinggi negeri yaitu pengabdian kepada masyarakat agar dapat berperan maksimal sebagai agen perubahan (*agent of change*).

3. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat

Dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Pendidikan Masyarakat lainnya sebagai salah satu rujukan akademis.

